

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata memberikan dampak yang begitu pesat saat ini bagi Indonesia, hal tersebut menjadikan pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional. Adanya pembangunan destinasi wisata baru, tersedianya rute penerbangan baru dan meningkatnya sarana akomodasi membuktikan bahwa potensi pariwisata di Indonesia sangat besar untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Pariwisata akan mendatangkan banyak pemasukan bagi daerah yang menyadari potensinya untuk industri pariwisata. Dengan adanya otonomi daerah, setiap daerah berupaya menggali potensi terbesarnya (Abdillah, Hamid, & Topowijono, 2016). Di Indonesia, salah satu destinasi yang menjadi daya tarik wisata selain Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Bandung Raya. Kawasan Bandung Utara merupakan kawasan strategis di Bandung Raya yang selama ini menjadi salah satu tujuan wisata utama saat berkunjung ke Bandung Raya.

Kawasan Bandung Utara menjadi salah satu wilayah yang dikembangkan oleh pemerintah Jawa Barat sebagai kawasan strategis dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 tahun 2010 dan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2016. Besarnya potensi bagi perkembangan pariwisata di Kawasan Bandung Utara merupakan daerah strategis yang termasuk ke dalam 4 daerah administratif, yaitu Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung dan Kota Cimahi. Disamping letaknya yang strategis, Kawasan Bandung Utara juga kaya akan keragaman daya tarik wisatanya, baik dari daya tarik wisata alamnya hingga daya tarik wisata buatan yang dapat menarik para wisatawan. Daya tarik wisata tersebut sudah mulai dibangun semenjak pemerintahan Kolonial Belanda dan terus berlanjut hingga pembangunan perkotaan di masa sekarang.

Besarnya potensi pariwisata di Kawasan Bandung Utara membuat pengembangan daya tarik di kawasan ini berkembang secara signifikan semenjak Pemerintahan Kolonial. Melihat besarnya potensi pariwisata di

Kawasan Bandung Utara membuat Pemerintahan Kolonial untuk melakukan beberapa upaya pengembangan seperti adanya pembangunan rel kereta api, pembangunan tempat singgah atau akomodasi serta pembangunan berbagai fasilitas pendukung pariwisata yang bertujuan untuk menarik para wisatawan agar berkunjung ke kawasan ini (Ariwibowo, 2015). Pembangunan tersebut terus berlanjut hingga sampai saat ini yang sudah masuk kedalam periode industri 4.0 dimana segalanya dapat diakses dengan mudah melalui bantuan teknologi. Akibatnya daya tarik wisata yang dulunya sangat didominasi oleh wisata alam dan budaya, namun kini sudah berubah dengan wisata buatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Berikut merupakan jumlah data daya tarik wisata yang berkembang sampai saat ini di Kawasan Bandung Utara:

Tabel 1. 1 Jumlah Daya Tarik Wisata di Kawasan Bandung Utara Tahun 2010-2018

Tahun	Jumlah Daya Tarik Wisata
2010	34
2012	38
2014	42
2016	49
2018	51

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Cimahi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018 (Damayanty, 2019)

Berdasarkan **Tabel 1.1** menunjukkan bahwa jumlah daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara berkembang setiap tahunnya. Melihat banyaknya daya tarik wisata yang berkembang bukan tidak mungkin bagi pemerintah di Kawasan Bandung Utara untuk dapat mengembangkan dan mengelola potensi pariwisatanya menjadi lebih baik sehingga dapat semakin menarik lebih banyak wisatawan yang ada, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Apabila dikembangkan dan dikelola dengan baik maka akan menjadi sumber pendapatan asli daerah yang tinggi di Kawasan Bandung Utara. Pendapatan tersebut berasal dari retribusi tempat wisata, pajak rumah makan atau restoran, dan sarana akomodasi.

Keragaman daya tarik tersebut tidak terlepas dari meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kawasan Bandung Utara dari tahun ke tahun. Berikut merupakan data perkembangan pariwisata berdasarkan kunjungan wisatawan yang datang ke daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara:

Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Daya Tarik Wisata di Kawasan Bandung Utara

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2015	2016	2017
Kabupaten Bandung	5.645.569	6.450.468	3.964.181
Kabupaten Bandung Barat	1.556.206	1.567.684	1.886.451
Kota Cimahi	1.760	2.307	1.723
Kota Bandung	1.461.468	1.863.561	1.863.561
Jumlah	8.485.003	9.884.020	7.715.916

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat 2018

Berdasarkan hasil **Tabel 1.2** tersebut menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara memiliki keragaman tiap masing-masing daerah, ada terjadi peningkatan dan juga penurunan. Disisi lain tidak dapat dipungkiri bahwa Kawasan Bandung Utara dapat berkontribusi sangat besar dalam jumlah wisatawan untuk Provinsi Jawa Barat.

Banyaknya wisatawan yang mengunjungi kawasan ini merupakan akibat dari berkembangnya daya tarik wisata dari waktu ke waktu. Berkembangnya daya tarik wisata tidak semata-mata terjadi begitu saja, namun memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan rentetan perkembangan sektor pariwisata semenjak Pemerintahan Kolonial. Namun, berkembangnya daya tarik wisata di kawasan ini belum tentu dapat tersebar secara tepat di semua daerah yang ada di kawasan ini.

Fenomena tersebut menjadi landasan bagi penulis untuk meneliti bagaimana perkembangan daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara dengan mengetahui elemen dan fenomena yang dapat memengaruhinya, faktor perkembangan dan pola persebaran daya tarik wisata di Kawasan Bandung

Utara yang dapat digambarkan melalui peta dan model persebaran. Hal ini pun menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perkembangan dan Pola Persebaran Daya Tarik Wisata di Kawasan Bandung Utara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana perkembangan Daya Tarik Wisata di Kawasan Bandung Utara?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan Daya Tarik Wisata di Kawasan Bandung Utara?
3. Bagaimana pola persebaran Daya Tarik Wisata di Kawasan Bandung Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan Daya Tarik Wisata di Kawasan Bandung Utara
2. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara;
3. Menganalisis pola persebaran daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kepariwisataan serta menjadi sarana penerapan ilmu kepariwisataan yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan di program studi Manajemen Resort dan Leisure UPI;
2. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan khususnya bidang kepariwisataan mengenai daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara;
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemberi informasi mengenai daya tarik wisata di Kawasan Bandung Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap babnya memiliki pokok bahasan masing-masing, namun tetap berhubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Berikut merupakan penjelasan dari setiap bab yang ada di skripsi ini:

1. BAB I – Pendahuluan

Pendahuluan berisikan mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II – Kajian Pustaka

Berisi mengenai kajian teori para ahli maupun penelitian sebelumnya terkait hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

3. BAB III – Metode Penelitian

Berisi mengenai metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV – Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penjelasan dan pembahasan dari analisis hasil temuan selama penelitian.

5. BAB V – Kesimpulan dan Saran

Hasil dari pembahasan dan rekomendasi yang di rekomendasikan penulis.

6. Daftar Pustaka

Daftar mengenai sumber-sumber yang mendukung dalam penulisan skripsi.